

Peran Religiusitas Sebagai Variabel Moderating Pembelajaran Perbankan Syariah, Literasi Keuangan Syariah, *Product Knowledge* Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah

Cindy Claudia Thohari^{1*}, Luqman Hakim²

¹Universitas Negeri Surabaya, cindy.17080304030@mhs.unesa.ac.id

²Universitas Negeri Surabaya, luqmanhakim@unesa.ac.id

Abstrak

Meningkatnya perkembangan lembaga keuangan syariah di Indonesia diiringi dengan meningkatnya pengguna jasa keuangan perbankan syariah di setiap periodenya yang disebabkan oleh minat nasabah dalam sistem kebijakannya yang berpedoman pada Al-Quran dan hadits. Tidak hanya sebatas faktor itu saja namun juga terdapat pelbagai faktor-faktor yang mampu mendorong keputusan seseorang untuk mempercayakan dananya untuk dititipkan atau dikelola oleh pihak bank syariah. Penelitian ini dilakukan untuk bahan analisis pembelajaran perbankan syariah, literasi keuangan syariah dan *product knowledge* dengan religiusitas sebagai variabel moderating terhadap keputusan menabung di bank syariah. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 140 mahasiswa. Untuk mengukur hasil yang akurat penelitian ini menggunakan instrument kuisioner dan tes yang telah berbentuk *googleform*. Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan teknik pemodelan persamaan struktural. Dari hasil analisis penelitian ini didapatkan bahwa pembelajaran perbankan syariah dan *product knowledge* berpengaruh positif serta signifikan sedangkan literasi keuangan syariah mampu mempengaruhi keputusan menabung di bank syariah meskipun kurang signifikan terhadap variabel keputusan menabung di bank syariah. Kemudian religiusitas tidak dapat memoderasi pembelajaran perbankan syariah dan literasi keuangan syariah terhadap keputusan menabung di bank syariah sedangkan religiusitas mampu memperkuat *product knowledge* terhadap keputusan menabung di bank syariah.

Kata Kunci: Literasi keuangan syariah; pembelajaran perbankan syariah; *product knowledge*; religiusitas

Abstract

The increasing development of Islamic financial institutions in Indonesia is accompanied by an increase in users of Islamic banking financial services in each period due to customer interest in their policy system that is guided by the Al-Quran and hadith. Not only limited to these factors, but there are also various factors that can encourage a person's decision to entrust their funds to be deposited or managed by the Islamic bank. This research was conducted for the analysis of Islamic banking learning materials, Islamic financial literacy and *product knowledge* with religiosity as a moderating variable on the decision to save in Islamic banking. This type of research uses a quantitative approach and the sampling technique uses *purposive sampling* with a sample size of 140 students. To measure the accurate results of this study using a questionnaire and test instruments that have been in the form of *googleform*. The collected data were analyzed using structural equation modeling techniques. From the results of the analysis of this study, it was found that Islamic banking learning and *product knowledge* had a positive and significant effect, while Islamic financial literacy was able to influence the decision to save in Islamic banks, although it was less significant to the variable of decision to save in Islamic banks. Then religiosity cannot moderate the learning of Islamic banking and Islamic financial literacy on the decision to save in a syariah bank, while religiosity is able to strengthen *product knowledge* of the decision to save in a syariah bank.

Keywords: Islamic banking learning; *product knowledge*; religiosity; sharia financial literacy

*✉ Corresponding author: cindy.17080304030@mhs.unesa.ac.id

PENDAHULUAN

Perbankan syariah ialah salah satu jenis lembaga keuangan yang mana didalamnya memiliki kegiatan usaha yang dijalankan berdasarkan prinsip syariah. Kehadiran dari perbankan syariah ini mampu menjadi suatu alternatif atas jasa perbankan yang dapat menghindarkan dari kegiatan yang sifatnya spekulatif ketika melakukan transaksi keuangan, mementingkan sebuah keadilan pada saat terjadinya transaksi, beretika dalam kegiatan investasi, mengedepankan sebuah kebersamaan dan rasa persaudaraan sewaktu berproduksi (Mulyaningtyas dkk., 2020). Di Indonesia kebijakan terkait perbankan syariah telah tercantum pada UU No.21 tahun 2008. Kehadiran kebijakan tersebut diharapkan memberikan suatu dorongan kinerja dari industri perbankan syariah di Indonesia lebih terstruktur dan terarah serta memiliki target untuk selalu berkembang. Bukti konkret dari kebijakan tersebut adalah peningkatan perbankan syariah di setiap periodenya dan untuk saat ini menurut *Islamic Financial Services Industry Stability Report 2019* aset perbankan syariah dan pangsa pasar negara Indonesia menempati posisi ke-9 pada skala global. Sedangkan untuk skala nasional yang didasarkan pada Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia 2019 dari OJK, perkembangan aset perbankan syariah di tahun 2019 sebesar 9.93% dengan total asetnya sebesar Rp 538,32 triliun, total penyaluran pembiayaan (PYD) sebesar Rp 365,13 triliun, dan total atas dana pihak ketiga (DPK) sebesar Rp 425,29 triliun. Dari ketiga jenis perbankan syariah yang telah ada, bank umum syariah memiliki kontribusi yang besar untuk pertumbuhan aset perbankan syariah. Hal ini di buktikan dari total aset yang diperoleh selama tahun 2019 sebesar Rp 250,36 triliun. Berdasarkan pada fakta yang telah ada, hal ini membuktikan perbankan syariah di Indonesia telah diterima dengan baik oleh para masyarakatnya sehingga berpotensi untuk tumbuh dengan cepat di bidang keuangan syariah. Selain itu masyarakat yang kini tertarik dengan sistem yang ditawarkan perbankan syariah menjadikannya salah satu bahan pertimbangan atas dua pilihan alternatif dalam mengambil sebuah keputusan sebagai tempat menabung (Hakim, 2020).

Menurut (Widowati & Mustikawati, 2018) aktivitas menabung di suatu bank merupakan implementasi dari sebuah keputusan penggunaan (pembelian) jasa penyimpanan yang ditawarkan oleh pihak bank. Secara umum keputusan para nasabah untuk menabung bergantung pada produk tabungannya tersebut sesuai atau tidak dengan kebutuhan mereka saat ini. Selain itu para nasabah ini mempertimbangkan banyak hal seperti kemudahan bertransaksi, konsultasi permasalahan, pegawai yang ramah serta keuntungan lainnya yang akan mereka dapatkan. Bergerak dari hal tersebut maka pihak bank syariah dapat melakukan berbagai strategi untuk meningkatkan pangsa pasarnya dan salah satu caranya yaitu dengan memberikan sebuah pelayanan yang cepat, tepat dan ramah. Sehingga dengan hal tersebut mampu membuat nasabah merasa nyaman dan integritas dari pihak bank syariah di mata nasabah menjadi lebih baik. Selain itu dalam sistemnya bank syariah mengimplementasikan prinsip-prinsip syariah islam sehingga mampu menjadi salah satu daya tarik nasabah untuk menentukan suatu keputusan. Pengambilan keputusan yang dilakukan oleh nasabah cenderung dipengaruhi oleh perilaku konsumsinya dan juga tren yang sedang di minati saat ini. Dengan kondisi zaman yang semakin maju dan diiringi dengan semakin menjamurnya lembaga keuangan yang juga menawarkan jasa penyimpanan dan pengelolaan dana seperti yang dimiliki oleh bank syariah hal ini berdampak pada persaingan yang sangat ketat sehingga diperlukannya suatu usaha yang besar untuk menarik para nasabah menggunakan jasa dari bank syariah.

Para nasabah bank syariah tersebar dari segala kalangan salah satunya dari kalangan mahasiswa. Dalam hal ini kalangan mahasiswa merupakan golongan dari kaum terdidik dan berperan sebagai salah satu aspek yang dapat berkontribusi dalam meningkatkan pembangunan bangsa, dimana setiap keputusan yang telah diambil dilakukan dengan bijak dan dapat dipertanggungjawabkan. Salah satunya ialah melakukan keputusan untuk membuka rekening dan menabung di bank syariah. Dalam upaya untuk menentukan suatu keputusan tentunya dipengaruhi oleh faktor prioritas dan faktor yang paling dekat dengan lingkungan mahasiswa tersebut.

Salah satu faktor tersebut adalah pembelajaran mata kuliah perbankan syariah dimana dalam pembelajaran tersebut menjelaskan seputar konsep dan jenis produk perbankan syariah serta mengenal istilah-istilah nama produk yang ditawarkan oleh pihak perbankan. Dari hal tersebut akan memberikan suatu penjelasan dan pemahaman akan suatu perbedaan yang sangat jelas antara kebijakan yang di terapkan di perbankan syariah dan perbankan konvensional. Sehingga mahasiswa dapat

mempertimbangkan dan tergerak untuk mencoba menjadi bagian nasabah dari perbankan syariah. Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mandali & Mesta, 2016) menunjukkan bahwa variabel pembelajaran tentang bank syariah berpengaruh signifikan pada keputusan menabung di bank syariah kota Padang.

Faktor selanjutnya yang diduga mempengaruhi keputusan menabung di perbankan syariah ialah literasi keuangan syariah. Literasi keuangan merupakan pengetahuan yang dimiliki setiap individu seputar keuangan dan kemampuan mengelolanya yang bertujuan untuk mengadakan keputusan keuangan yang efektif (Margaretha & Pambudhi, 2015). Menurut (Nasihah & Listiadi, 2019) literasi keuangan memiliki peran yang berpengaruh pada perilaku keuangan. Sehingga aspek tersebut sangat penting diperlukan baik dalam ekonomi, keuangan dan lingkungan untuk menentukan sebuah keputusan keuangan yang tepat (Setiawati dkk., 2018). Atau lebih sederhananya bahwa literasi keuangan berarti pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen keuangan pribadi (Das, 2016). Tingkat literasi keuangan yang rendah secara khusus mampu menyebabkan akses yang didapatkan seputar lembaga keuangan syariah sedikit serta akan terhambatnya pertumbuhan ekonomi. Namun sebaliknya apabila tingkat literasi keuangan syariah masuk kedalam kategori tinggi akan berdampak pada meningkatnya grafik pertumbuhan pembiayaan pembangunan sekaligus meningkatkan pertumbuhan ekonomi, hal tersebut diyakini berdasar pada kesadaran masyarakat untuk berinvestasi dan menabung di lembaga keuangan syariah salah satunya bank syariah. Peningkatan literasi keuangan syariah akan terus bertambah apabila masyarakat telah menitipkan perihal dana yang mereka miliki kepada lembaga dan jasa keuangan salah satunya bank syariah. Seiring dengan peningkatan hal tersebut maka mampu memberikan dampak yang positif terhadap penentuan keputusan yang lebih tepat dan lebih strategis salah satunya keputusan untuk menabung di bank syariah. Hal ini dikonfirmasi dari penelitian yang telah dilakukan oleh (Wardani, 2019), (Rachmatulloh, 2020) dan (Ruwaidah, 2020) yang menunjukkan bahwa secara parsial variabel literasi keuangan syariah mempunyai pengaruh yang cukup signifikan terhadap keputusan menabung. Hasil penelitian tersebut berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hakim, 2020) yang memiliki kesimpulan bahwasanya literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap keputusan membuka rekening di bank syariah untuk menabung.

Kemudian faktor yang diduga berpengaruh adalah *product knowledge*. Pengetahuan produk adalah seluruh detail informasi yang dimiliki konsumen seperti rangkaian jenis produk dan jasa, serta pengetahuan dari fungsi produk tersebut dimana hal tersebut untuk mempengaruhi keputusan pembelian (Nurlaeli, 2017). Menurut (Hasibuan & Wahyuni, 2020) terdapat dua jenis produk tabungan yang ditawarkan kepada para nasabahnya diantaranya: 1) Tabungan wadiah ialah jenis tabungan yang menggunakan akad wadiah dan dana yang telah dititipkan atau ditabung dapat ditarik sewaktu-waktu 2) Tabungan mudharabah ialah jenis tabungan menggunakan akad mudharabah yang mana untuk penarikan dananya tidak seperti konsep dari tabungan wadiah yang sewaktu-waktu akan tetapi dana yang telah ditabung dengan konsep ini boleh diambil berdasarkan syarat yang telah ditentukan oleh pihak bank syariah tersebut dan telah disepakati bersama. Dalam hal ini pengenalan produk-produk perbankan syariah dikalangan masyarakat menjadi suatu hal yang penting (Samsul & Ismawati, 2020). Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Widowati & Mustikawati, 2018), (Nurlaeli, 2017) dan (Wahyulkarima, 2018) yang berkesimpulan bahwa adanya pengaruh positif dari variabel pengetahuan produk terhadap keputusan menabung nasabah. Akan tetapi hal tersebut tidak sejalan dengan hasil penelitian dari (Rachmawati, 2017) dengan hasil bahwa variabel pengetahuan produk tidak memberikan suatu pengaruh terhadap keputusan menabung.

Religiusitas juga diduga memiliki pengaruh terhadap keputusan menabung di bank syariah. Religiusitas merupakan suatu gabungan aktivitas yang saling bertautan antara pengetahuan agama, emosi diri dan perilaku yang dilakukan ketika menjalankan kegiatan keagamaan oleh seseorang (Zuhirsyah & Nurlinda, 2018). Sedangkan menurut (Hasanah, 2019) religiusitas ialah perwujudan sistem kepercayaan yang telah dianut dengan cara menghayati nilai-nilai yang telah ada dalam agama tersebut secara substansi hingga akhirnya sikap dan perilaku dapat menentukan suatu keputusan atas pilihan-pilihan yang ada. Menurut (Abou-Youssef dkk., 2015) menyatakan bahwasanya religiusitas yang dimiliki oleh seorang nasabah kemungkinan menjadi faktor yang mampu mempengaruhi dalam memilih suatu bank. Hal ini diperkuat dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Rokhmania Nurmaeni dkk., 2020) dan (Pabbajah dkk., 2019) yang menunjukkan bahwa religiusitas

mempengaruhi keputusan menabung secara signifikan. Dalam penelitian lain peran religiusitas sebagai pendorong yang kuat untuk melakukan keputusan menabung dibank syariah diantaranya dalam penelitian yang dilakukan oleh (Rashidi, 2016) menyatakan bahwa religiusitas mampu memperkuat literasi keuangan mahasiswa pasca sarjana Universitas Azad Islam Buin Zahra terhadap pengelolaan keuangan salah satunya dalam memberikan keputusan untuk menabung di suatu bank. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Azzahra, 2016) menjabarkan bahwa religiusitas dapat memperkuat pengetahuan konsumen tentang produk terhadap preferensi menabung di bank syariah.

Berdasarkan dari latarbelakang yang telah dikemukakan dan dengan adanya hasil penelitian terdahulu yang memiliki *research gap* sehingga peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “Peran Religiusitas Sebagai Variabel Moderating Pembelajaran Perbankan Syariah, Literasi Keuangan Syariah dan *Product Knowledge* Terhadap Keputusan Menabung Dibank Syariah”. Sebagai pembeda dari penelitian terdahulu maka dalam penelitian ini peneliti menambahkan variabel religiusitas sebagai variabel moderating. Religiusitas diduga mampu memperkuat atau memperlemah pengaruh pembelajaran perbankan syariah, literasi keuangan syariah dan *product knowledge* terhadap keputusan menabung. Berlandaskan pada kajian yang telah dijabarkan diatas maka hipotesis yang diperoleh dari penelitian ini ialah:

a) H₁: Pembelajaran perbankan syariah memberikan pengaruh positif kepada keputusan menabung dibank syariah b) H₂: Literasi keuangan syariah memberikan pengaruh positif kepada keputusan menabung dibank syariah c) H₃: *Product knowledge* memberikan pengaruh positif kepada keputusan menabung dibank syariah d) H₄: Religiusitas sebagai variabel moderating pembelajaran perbankan syariah mampu memperkuat/ memperlemah keputusan menabung dibank syariah d)H₅: Religiusitas sebagai variabel moderating literasi keuangan syariah mampu memperkuat/memperlemah keputusan menabung dibank syariah e) H₆: Religiusitas sebagai variabel moderating *product knowledge* mampu memperkuat/memperlemah keputusan menabung dibank syariah

Dari uraian masalah serta fenomena yang telah dipaparkan maka penelitian ini memiliki tujuan yaitu: 1) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh positif pembelajaran perbankan syariah terhadap keputusan menabung dibank syariah 2) Untuk menguji dan analisis pengaruh positif literasi keuangan syariah terhadap keputusan menabung dibank syariah 3) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh positif *product knowledge* terhadap keputusan menabung dibank syariah 4) Untuk menguji dan menganalisis apakah religiusitas dapat memperkuat/memperlemah pengaruh pembelajaran perbankan syariah terhadap keputusan menabung dibank syariah 5) Untuk menguji dan menganalisis apakah religiusitas dapat memperkuat/memperlemah pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan menabung dibank syariah 6) Untuk menguji dan menganalisis apakah religiusitas dapat memperkuat/memperlemah pengaruh *product knowledge* terhadap keputusan menabung dibank syariah.

METODE PENELITIAN

Di penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sistem pendekatan ini dilakukan dengan pengujian sebuah data terlebih dahulu secara statistik dan dikerjakan secara teratur menurut sistem supaya mampu mengetahui fakta yang ada pada penelitian (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini sumber dan jenis data terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang berasal dari responden secara langsung kemudian dikumpulkan dan diolah oleh peneliti contohnya kuisisioner atau angket serta tes. Sedangkan data sekunder merupakan sumber data yang telah selesai diolah dan siap disajikan kepada pihak lain yang kemudian data tersebut dianalisis sesuai tujuan penelitian. Data sekunder ini pada umumnya sudah berbentuk publikasi misalnya web atau media sosial resmi.

Pada penelitian ini sistem pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian berupa kuisisioner dan tes dalam bentuk *googleform*. Instrumen penelitian yang berupa kuisisioner diukur menggunakan skala likert dengan lima pilihan jawaban diantaranya 1) Sangat setuju 2)Setuju 3) Ragu-ragu 4) Tidak setuju 5) Sangat tidak setuju. Selain itu penelitian ini juga menggunakan skala ukur berupa tes dengan pilihan ganda untuk mengukur tingkat literasi keuangan syariah dan dihitung menggunakan rumus dari (Chen, 1998) sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata nilai (\%)} = \frac{\text{Total jawaban benar}}{\text{Total soal}} \times 100\%$$

Dengan kategori hasil sebagai berikut:

Tabel 1.
Segmentasi tingkat literasi keuangan

No	Nilai	Kategori
1	>80%	Tinggi
2	60%-80%	Sedang
3	<60%	Rendah

Sumber: Chen *and* Volpe (1998)

Sebelum kuisioner tersebut disebarakan secara keseluruhan kepada para responden maka peneliti melakukan pengujian validitas dan reliabilitas atas kuisioner tersebut dengan cara membagikan kuisioner tersebut sekurang-kurangnya kepada 30 responden (Solimun dkk., 2017). Populasi dalam penelitian ini ialah mahasiswa Universitas Negeri Surabaya, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, dan Universitas Airlangga dengan batasan bahwa mahasiswa tersebut telah memenuhi kriteria tertentu diantaranya:

1. Mahasiswa aktif angkatan 2017 dan 2018
2. Mahasiswa yang telah atau sedang menempuh mata kuliah pembelajaran perbankan syariah
3. Mahasiswa yang memiliki tabungan di bank syariah

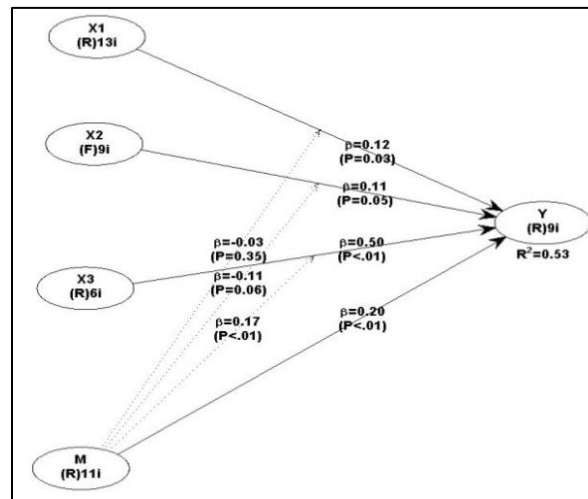
Penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yang mana dalam teknik pengambilan sampel tersebut responden harus berdasarkan pada syarat yang telah ditentukan oleh peneliti. Sedangkan untuk ukuran sampel sendiri menurut Ferdinand (2014) dalam (Rai Utama I Gusti Bagus, 2016) minimal berjumlah 100 yang mana tergantung pada jumlah parameter yang diestimasi dengan pedoman 5 kali jumlah parameter yang diestimasi, berpatokan dari teori tersebut maka jumlah sampel yang digunakan adalah 140 responden. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan Pemodelan Persamaan Struktural (*Structural Equation Modelling*) dengan metode berupa *Partial Least Square* menggunakan software WarpPLS 7.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan bantuan *software* Soland 2.1 untuk mengetahui kevalidan dan keandalan dari instrument penelitian. Hasil pengujian validitas dari setiap butir soal pada penelitian ini menunjukkan r terkoreksi > 0.3 dan dapat dikatakan valid sedangkan untuk uji reliabilitas menunjukkan hasil koefisien *alpha broach* lebih besar dari 0.6 sehingga keseluruhan butir soal dikatakan reliable dan dapat dipergunakan untuk mengambil data.

Dalam analisis hasil penelitian semestinya dilihat dari berbagai aspek yang memiliki peran penting dan salah satunya yang akan dianalisis pada penelitian ini adalah dari segi uji kelayakan model atau *goodnes of fit model*. Hal tersebut dilakukan untuk mengukur kebaikan atau kelayakan hubungan antar variabel laten sehingga harus mempunyai *goodness of fit* yang layak atau baik dengan kriteria *Average Path Coefficient* (APC), *Average R-squared* (ARS) dengan p -value < 0.05 , dan *Average block VIF* (AVIF) ideal apabila memiliki indeks nilai sebesar ≤ 3.3 . Dalam penelitian ini nilai APC sebesar 0.176 dan ARS sebesar 0.484 dengan masing-masing p -value lebih kecil dari 0.05 sedangkan untuk nilai AVIF sebesar 1.720 sehingga dari aspek *goodness of fit model* penelitian ini memenuhi kriteria.

Sedangkan untuk menganalisis pengujian hipotesis menggunakan uji t dan dalam kaidah keputusan pengujian hipotesis tersebut menggunakan metode *resampling* serta dilakukan menggunakan t -test. Menurut (Solimun dkk., 2017) tingkat signifikan dalam pengujian hipotesis dibagi menjadi tiga yaitu apabila diperoleh p -value ≤ 0.10 dapat dikatakan *weakly significant*, jika p -value ≤ 0.05 berarti *significant* dan p -value ≤ 0.01 dapat dikatakan *highly significant*. Berdasarkan pada hasil pengujian menggunakan WarpPLS 7.0 maka dapat diilustrasikan sebagai berikut:



Sumber: Diolah Peneliti (2021)

Gambar 1. Output Model Penelitian di WarpPLS

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bentuk dari model penelitian ini beserta hasil uji hipotesisnya dengan menggunakan bantuan *software* WarpPLS. Pada gambar tersebut diketahui R^2 atau *R-squared* sebesar 0.53 yang menandakan bahwa variabel X_1 , X_2 , X_3 dengan M sebagai variabel moderating terhadap Y memiliki kontribusi pengaruh sebanyak 53% dan untuk selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

Tabel 2.
Ringkasan Hasil Uji Hipotesis

No	Hubungan Antar Variabel		Koef.Jalur (β)	<i>p-value</i>	Keterangan
1	X1	Y	0.124	0.034	Signifikan
2	X2	Y	0.11	0.055	Signifikan lemah
3	X3	Y	0.50	<0.001	Sangat signifikan
4	M	Y	0.20	<0.001	Signifikan
5	M*X1	Y	-0.03	0.354	Tidak signifikan
6	M*X2	Y	-0.11	0.06	Signifikan lemah
7	M*X3	Y	0.17	<0.001	Sangat signifikan

Sumber:Hasil pengolahan data primer, 2021

Kemudian untuk hasil uji hipotesisnya dilihat menggunakan pendekatan *path koefisien* dan *p-value* yang secara ringkas ditampilkan pada tabel 1 dan untuk pembahasan lengkapnya sebagai berikut:

Pengaruh Pembelajaran Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menabung Dibank Syariah

Berlandaskan pada hasil penelitian yang telah diperoleh menunjukkan bahwasanya pembelajaran perbankan syariah (X_1) memberikan pengaruh terhadap keputusan menabung dibank syariah dengan koefisien jalur sebesar 0.124 yang menunjukkan hasil tersebut bernilai positif. Nilai yang positif tersebut mengindikasikan bahwasanya semakin tinggi penguasaan pembelajaran perbankan syariah mampu meningkatkan keyakinan mahasiswa untuk memberikan keputusan menabung dibank syariah. Hasil *p-value* sebesar 0.034 < 0.05 yang berarti signifikan. Oleh karena hasil yang diperoleh berpengaruh positif sehingga hipotesis H_1 diterima.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa suatu pembelajaran dapat menjadi gambaran terhadap timbulnya perubahan perilaku individu yang muncul sebab adanya pengalaman (Armstrong

& Kotler, 2017). Pengalaman tersebut memungkinkan seseorang mengetahui apa yang belum diketahuinya contohnya saja pengetahuan seputar perbankan syariah. Selain itu adanya pembelajaran ini mampu mendorong para mahasiswa untuk berfikir kritis guna tidak salah langkah dalam pengambilan suatu keputusan (Turan dkk., 2019). Sehingga tidak dapat dipungkiri bahwa hasil belajar yang dimiliki oleh tiap individu mampu mempengaruhi perilaku mereka (Andespa, 2017). Perilaku yang dimaksud dalam hal ini berupa pertimbangan-pertimbangan yang pada akhirnya menimbulkan suatu keputusan untuk menipiskan dananya dibank syariah. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Mandali & Mesta, 2016) bahwa pembelajaran memiliki peran penting dan signifikan untuk mempengaruhi suatu keputusan dalam menabung dibank syariah.

Dalam penelitian ini variabel pembelajaran perbankan syariah memiliki 13 pertanyaan atas jumlah keseluruhan sub indikator yang ada. Di penelitian ini indikasi sub indikator dapat dikategorikan memiliki peranan yang penting dengan melihat hasil dari *factor loading*-nya. Dikatakan dalam bukunya (Solimun dkk., 2017) bahwa semakin besar *factor loading* yang dihasilkan oleh variabel tersebut maka sub indikator atau indikator memiliki peranan yang penting. Pada variabel pembelajaran perbankan syariah indikator pentingnya adalah keterampilan menarik kesimpulan materi (X1.6). Hal ini merupakan tahap penting dimana para mahasiswa mampu mengetahui dan memahami persoalan-persoalan mengenai materi perbankan syariah secara ringkas. Kemudian indikator-sub indikator yang berperan penting pada variabel ini secara berurutan yaitu pemahaman atas penjelasan evaluasi pembelajaran (X1.13), penerapan metode pembelajaran (X1.4), proses komunikatif (X1.7), respon dalam bentuk perasaan peserta didik (X1.11), paham konsep tujuan pembelajaran (X1.1), kemampuan dalam menghadapi ujian (X1.12), aktivitas pembelajaran dalam bentuk memperhatikan penjelasan materi (X1.8), implementasi penggunaan bahasa (X1.2), respon peserta didik dalam bentuk tanggapan (X1.10), aspek manfaat materi pembelajaran (X1.3), aktivitas belajar dalam bentuk mencatat materi (X1.9), kondisi kelas yang kondusif (X1.5).

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menabung Dibank Syariah

Hasil penelitian ini yang tertera pada tabel.2 menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah (X_2) berpengaruh terhadap keputusan menabung dibank syariah dengan memperoleh koefisien jalur sebesar 0.108. Hasil koefisien jalur tersebut memiliki nilai yang positif. Nilai positif tersebut memberikan penjelasan bahwasanya meningkatnya literasi keuangan syariah akan mempengaruhi mahasiswa dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan menabung dibank syariah. Hasil dari *p-value* sebesar $0.055 \leq 0.10$ yang menunjukkan bahwa hasil kurang signifikan. Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap keputusan menabung dibank syariah maka hipotesis H_2 diterima.

Literasi keuangan ini disadari mampu mempengaruhi perilaku para mahasiswa dalam mengatur keuangan berdasarkan prinsip syariah. Sehingga sewaktu mahasiswa dihadapkan sebuah pilhan untuk mempercayakan keuangan mereka terhadap suatu lembaga keuangan maka mereka akan memiliki lembaga keuangan yang menerapkan prinsip syariah yaitu bank syariah. Hasil penelitian ini diperkuat oleh (Ruwaidah, 2020) yang menyatakan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan menabung dibank syariah dan variabel ini memiliki nilai koefisien yang lebih besar dibandingkan variabel yang lain, hal tersebut membuktikan bahwasanya pada penelitian tersebut literasi keuangan syariah memiliki peran yang cukup penting.

Dalam penelitian ini ditemukan indikator penting dalam literasi keuangan syariah yaitu *basic concept* dengan sub indikator konsep pengelolaan keuangan pribadi (X2.2). Konsep ini mencerminkan bagaimana mahasiswa mampu mengelola keuangan mereka secara mandiri, memiliki perencanaan jangka menengah dan jangka panjang, memiliki pemahaman tentang resiko dan keuntungan yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan, mengetahui produk yang tepat dengan keadaan keuangannya, dan mampu menggunakan produk keuangan tersebut secara efektif dan efisien (Er & Mutlu, 2017). Indikator yang juga penting selanjutnya secara berturut-turut ditunjukkan sebagai berikut: konsep tabungan dibank syariah (X2.7), konsep manajemen resiko asuransi (X2.9), konsep pinjaman pembiayaan bisnis pada bank syariah (X2.4), konsep daya beli nilai tukar (X2.3), *value of money* (X2.1), konsep pinjaman/kredit dibank syariah (X2.6), konsep asuransi syariah (X2.5), konsep investasi syariah (X2.8). Indikator pertanyaan yang telah dijabarkan tersebut berbentuk model

formatif yang dalam artian apabila salah satu indikator tersebut dihapuskan maka akan menghilangkan keunikan atas variabel laten tersebut dan merubah maknanya.

Kemudian berdasarkan hasil tes dapat diketahui tingkat literasi keuangan syariah para mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian ini masuk kedalam kategori tinggi. Hal ini dibuktikan dengan jumlah persentasenya yang menunjukkan nominal sebesar 84%. Menurut (Septiana dkk., 2018) semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki seseorang mampu menjadikannya memiliki kemampuan dan keyakinan dalam hal memilih dan memanfaatkan produk dari jasa keuangan sebagai upaya meningkatkan taraf kesejahteraan.

Pengaruh *Product Knowledge* Terhadap Keputusan Menabung Dibank Syariah

Berdasarkan pada hasil pengolahan data yang ditunjukkan pada tabel.2 bahwasanya variabel *product knowledge* (X_3) memperoleh koefisien jalur sebesar 0.497 dimana nilai tersebut bermakna positif. Nilai yang positif tersebut dapat diartikan bahwa meningkatnya *product knowledge* yang dimiliki oleh mahasiswa dapat meningkatkan keyakinan mereka untuk memberikan keputusan menabung dibank syariah. Hasil dari *p-value* menunjukkan < 0.001 yang berarti sangat signifikan. Oleh karena hasil tersebut berpengaruh positif maka hipotesis H_3 dapat diterima.

Dari hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa pengetahuan produk memiliki peran penting atas tindakan yang akan dipilih oleh nasabah dalam hal mengambil keputusan. Nasabah yang mempunyai tingkat *product knowledge* yang baik cenderung akan lebih mudah dan efisien dalam memutuskan produk tabungan mana yang sesuai dengan kebutuhannya. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Widowati & Mustikawati, 2018b) pada hasil penelitiannya menyatakan bahwa pengetahuan produk mempunyai pengaruh yang positif terhadap keputusan nasabah untuk menabung dibank syariah.

Dalam penelitian ini ditemukan sub indikator yang penting yaitu nilai instrumental ($X_{3.6}$). Nilai tersebut merupakan dampak atau konsekuensi yang dirasakan oleh penggunaan produk tersebut. Apabila konsekuensi tersebut berdampak positif semestinya hal tersebut akan menguntungkan bagi pihak perbankan syariah, misalnya saja nasabah merasa puas dengan penerapan sistem keamanan pada tabungan setiap nasabah dan pada akhirnya mereka akan merekomendasikan produk tabungan tersebut kepada orang terdekatnya. Sehingga hal tersebut akan meningkatkan pangsa pasar perbankan syariah. Hal ini terhitung penting bagi para nasabah atau konsumen ciri khas abstrak ($X_{3.2}$), manfaat psikososial ($X_{3.4}$), nilai terminal ($X_{3.5}$), manfaat fungsional ($X_{3.3}$), ciri khas fisik ($X_{3.1}$).

Peran Religiusitas Sebagai Variabel Moderating Pembelajaran Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menabung Dibank Syariah

Berdasarkan pada hasil pengolahan data atas religiusitas sebagai variabel moderating menunjukkan bahwa *p-value* yang didapatkan sebesar $0.35 > 0.05$ sehingga dinyatakan tidak signifikan. Untuk menyatakan bahwa suatu variabel dapat memoderasi atau tidak penelitian ini mengacu pada buku karya (Solimun dkk., 2017) bahwa terdapat lima klasifikasi variabel moderasi dan salah satunya tipe *predictor moderation* dimana b_2 signifikan namun b_3 tidak signifikan. Dikatakan *predictor moderation* dikarenakan variabel yang awalnya dihipotesiskan untuk menjadi variabel moderasi namun pada hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel tersebut hanya sebagai variabel penjelas/prediktor.

Dalam hasil penelitian ini b_2 dinyatakan signifikan dengan *p-value* 0.03 dan b_3 tidak signifikan dengan *p-value* 0.35 sehingga variabel moderasi ini masuk kedalam *predictor moderation* atau variabel tersebut berperan sebagai penjelas/prediktor tidak untuk memoderasi. Dari penjelasan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa peran religiusitas tidak dapat memoderasi pembelajaran perbankan syariah terhadap keputusan menabung dibank syariah sehingga hipotesis yang menyatakan religiusitas dapat memperkuat/memperlemah pembelajaran perbankan syariah (H_4) ditolak. Akan tetapi keputusan menabung dibank syariah dapat dipengaruhi oleh religiusitas (Rokhmania Nurmaeni dkk., 2020).

Keterlibatan variabel religiusitas ini tidak dapat menjadi salah satu faktor yang mampu meningkatkan atau memperlemah suatu pembelajaran perbankan syariah oleh para mahasiswa terhadap keputusan menabung di bank syariah. Dalam penelitian ini tingkat religiusitas yang tinggi

atau rendah bukan menjadi suatu parameter para mahasiswa termotivasi mengikuti pembelajaran perbankan syariah namun bisa jadi karena suatu kewajiban atau tuntutan.

Peran Religiusitas Sebagai Variabel Moderating Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menabung Dibank Syariah

Berdasarkan pada hasil penelitian ini menyatakan bahwa peran religiusitas tidak dapat memperkuat atau memperlemah literasi keuangan syariah terhadap keputusan menabung dibank syariah. Dikatakan demikian karena berpedoman pada buku (Solimun dkk., 2017) apabila b_2 dan b_3 tidak signifikan maka variabel itu dinamakan moderasi potensial yang maknanya bahwa keberadaan variabel tidak berfungsi sebagai variabel moderasi dan hanya berpotensi secara teori atau hasil penelitian terdahulu sebagai moderasi. Dalam penelitian ini b_2 ($p\text{-value}$ $0.055 > 0.050$) tidak signifikan dan b_3 ($p\text{-value}$ $0.06 > 0.05$) tidak signifikan sehingga variabel religiusitas merupakan sebagai variabel moderasi potensial saja dan tidak dapat memoderasi. Sehingga dengan demikian hipotesis yang menyatakan religiusitas dapat memperkuat atau memperlemah literasi keuangan syariah terhadap keputusan menabung dibank syariah (H_5) ditolak. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Yulianto, 2018) yang menyatakan bahwasanya peran religiusitas tidak dapat memperlemah atau memperkuat literasi keuangan syariah terhadap keputusan menabung dan melakukan pembiayaan di lembaga keuangan syariah.

Keterlibatan antara religiusitas dan literasi keuangan syariah ialah tingkat literasi keuangan syariah dalam penelitian ini tidak dapat terdorong untuk meningkat atau melemah dengan hanya kehadiran religiusitas meskipun religiusitas sangat mampu mempengaruhi suatu keputusan menabung dibank syariah.

Peran Religiusitas Sebagai Variabel Moderating *Product Knowledge* Terhadap Keputusan Menabung Dibank Syariah

Dari hasil penelitian yang telah diperoleh menunjukkan bahwasanya religiusitas (M) mampu memoderasi *product knowledge* terhadap keputusan menabung dibank syariah. Hal ini dibuktikan dari koefisien jalur sebesar 0.167 dengan $p\text{-value} < 0.01$ sehingga dari hasil itu pula memberikan kesimpulan bahwa H_6 diterima. Dalam penelitian ini peran religiusitas sebagai variabel moderasi yang dapat memperkuat yang berarti apabila hasil nilai koefisien jalur yang bernilai positif diartikan religiusitas mampu memberikan daya untuk semakin meningkatkan variabel *product knowledge* sehingga berdampak pula pada semakin meningkatnya pengambilan keputusan untuk menabung dibank syariah. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan (Azzahra, 2016) yang menyatakan bahwasanya religiusitas dapat memperkuat *product knowledge* terhadap preferensi menabung dibank syariah.

Implikasi adanya religiusitas mampu mempengaruhi perilaku ekonomi yang dilakukan oleh para mahasiswa seperti halnya memberikan keputusan untuk menabung dibank syariah namun sebelum keputusan itu terjadi tentunya mereka akan mencari informasi atau menambah pengetahuan produk tabungan yang sistemnya menerapkan prinsip syariah. Tingkat religiusitas ini mampu menjadi motivasi konsumen untuk mengimplementasikan nilai-nilai budaya dan ajaran agama yang telah diperintahkan (Muhamad dkk., 2016). Selain itu mereka juga akan merasa nyaman setelah menjalankan kegiatan ekonomi berdasarkan pada ajaran agama yang mereka anut (Kardoyo dkk., 2020).

SIMPULAN

Berdasarkan olahan data statistik penelitian yang telah dijabarkan diatas, penelitian ini dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut: a) terdapat pengaruh positif pembelajaran perbankan syariah terhadap keputusan menabung dibank syariah b) terdapat pengaruh positif literasi keuangan syariah terhadap keputusan menabung dibank syariah c) terdapat pengaruh positif *product knowledge* terhadap keputusan menabung dibank syariah d) religiusitas tidak dapat memperkuat/memperlemah pengaruh pembelajaran perbankan syariah terhadap keputusan menabung dibank syariah e) religiusitas tidak dapat memperkuat/memperlemah literasi keuangan syariah terhadap keputusan menabung dibank syariah e) religiusitas dapat memperkuat pengaruh *product*

knowledge terhadap keputusan menabung di bank syariah. Berdasarkan hasil analisis dari penelitian ini, adapun saran yang dapat diberikan yaitu 1) Bagi universitas hasil dari penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber referensi seputar perbankan syariah 2) Penelitian ini bisa menjadi landasan untuk dosen untuk lebih meningkatkan kinerjanya supaya tujuan dari pembelajaran tersebut tercapai dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari 3) Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel moderating atau variabel independenya misalnya seperti variabel motivasi, demografi, informasi atau persepsi masyarakat dengan didukung oleh teori pendahulu yang relevan. Penelitian ini dibatasi hanya pada faktor pembelajaran perbankan syariah, literasi keuangan syariah dan *product knowledge* terhadap keputusan menabung di bank syariah dengan sampel penelitian pada mahasiswa Universitas Negeri Surabaya, Universitas Airlangga dan UIN Sunan Ampel Surabaya angkatan 2017/2018 yang telah atau sedang menempuh mata kuliah pembelajaran perbankan syariah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada kedua orangtua, Bapak Dr. Luqman Hakim., S.Pd., S.E., M.SA, selaku dosen pembimbing, dan sahabat pejuang S.Pd serta teman-teman yang lainnya yang telah memberikan dukungan dan panjatan doa-doa baiknya supaya segera terselesaikannya artikel ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abou-Youssef, M. M. H., Kortam, W., Abou-Aish, E., & El-Bassiouny, N. (2015). Effects of religiosity on consumer attitudes toward Islamic banking in Egypt. *International Journal of Bank Marketing*, 33(6), 786–807. <https://doi.org/10.1108/IJBM-02-2015-0024>
- Andespa, R. (2017). Pengaruh Faktor Psikologis Terhadap Minat Menabung Nasabah di Bank Syariah. *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 2, 16.
- Armstrong, G., & Kotler, P. (2017). *Principles of Marketing, 17 th Global Edition*. England: Pearson Education.
- Azzahra, M. (2016). Pengaruh Pengetahuan Dan Disposable Income Terhadap Preferensi Menabung di Bank Syariah Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga). *Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 70.
- Chen, H. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128. [https://doi.org/10.1016/S1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/S1057-0810(99)80006-7)
- Das, S. (2016). Financial Literacy : Measurement And Determinants. *EPRA International Journal of Economic and Business Review*, 4(6), 6.
- Er, B., & Mutlu, M. (2017). Financial Inclusion and Islamic Finance: A Survey of Islamic Financial Literacy Index. *International Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 3(2). <https://doi.org/10.25272/j.2149-8407.2017.3.2.02>
- Hakim, M. A. R. (2020). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Membuka Rekening Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Islam Kota Malang). *Universitas Brawijaya*, 13.
- Hasanah, F. (2019). Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang Pada Bank Syariah. *BALANCE Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 4(1), 485. <https://doi.org/10.32502/jab.v4i1.1815>
- Hasibuan, F. U., & Wahyuni, R. (2020). Pengaruh Pengetahuan Masyarakat dan Minat Penerapan Nilai Islam Terhadap Keputusan Menggunakan Tabungan Perbankan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Langsa). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(1). <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i1.790>
- Kardoyo, Nurkhin, A., Muhsin, H., & Aprilia, F. D. (2020). The Effect of Knowledge, Promotion, and Religiosity on Intention to Use Islamic Banking Services. *International Journal of Financial Research*, 11(2), 128. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n2p128>
- Mandali, R., & Mesta, H. A. (2016). Pengaruh Faktor Psikologis Terhadap Keputusan Menabung Mahasiswa pada Bank Syariah di Universitas Negeri Padang. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 5, 14.

- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan (Journal of Management and Entrepreneurship)*, 17(1), 76–85. <https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.76-85>
- Muhamad, N., Leong, V. S., & Mizerski, D. (2016). Consumer knowledge and religious rulings on products: Young Muslim consumer's perspective. *Journal of Islamic Marketing*, 7(1), 74–94. <https://doi.org/10.1108/JIMA-08-2014-0056>
- Mulyaningtyas, I. F., Soesatyo, Y., & Sakti, N. C. (2020). Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Siswa pada Bank Syariah Di Kelas XI IPS MAN 2 Kota Malang. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 8(1), 53. <https://doi.org/10.26740/jepk.v8n1.p53-66>
- Nasihah, D., & Listiadi, A. (2019). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 07, 6.
- Nurlaeli, I. (2017). Pengaruh Faktor Budaya, Psikologi, Pelayanan, Promosi dan Pengetahuan tentang Produk terhadap Keputusan Nasabah Memilih BPRS di Banyumas. *ISLAMADINA*, 18(2), 75. <https://doi.org/10.30595/islamadina.v18i2.1922>
- Pabbajah, M., Widyanti, R. N., & Widyatmoko, W. F. (2019). The Factors Of Service, Religiosity And Knowledge In The Decision Of Customers To Save Funds In Sharia Banks In Yogyakarta City. *International Journal of Business, Humanities, Education, and Social Sciences*, 1, 14.
- Rachmatulloh, D. P. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiustas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Generasi Milenial Di Indonesia). *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*.
- Rachmawati, I. (2017). Analisis Pengaruh Promosi, Harga, Pengetahuan Produk dan Pengetahuan Agama Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Menabung di Bank BRI Syariah di Surabaya. *STIE Perbanas*, 17.
- Rai Utama I Gusti Bagus. (2016). *Teknik Sampling dan Penentuan Jumlah sampel*. <https://doi.org/10.13140/RG.2.1.5187.0808>
- Rashidi, A. (2016). The Relationship between Religious Beliefs and Financial Literacy among the Graduate Students of Islamic Azad University Buin Zahra. *Journal of Applied Environment and Biological Science*, 10.
- Rokhmania Nurmaeni, Siti Hasanah, & Mustika Widowati. (2020). Analisis Pengaruh Hedonisme, Religiusitas, Motivasi, dan Promosi Terhadap Keputusan Menabung pada Bank Syariah (Studi Kasus Pada Pt Bank Bri Syariah, Tbk Kantor Cabang Pembantu Majapahit Semarang). *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 3(2), 303–312. [https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3\(2\).5730](https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3(2).5730)
- Ruwaidah, S. H. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Shariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah. *Muhasabatuna: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 1, 28.
- Samsul, & Ismawati. (2020). Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Produk-produk Perbankan Syariah. *Al-Mashrafiyah : Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan Syariah*, 4, 67–78.
- Septiana, W., Siswandari, & Muchsini, B. (2018). Hubungan Literasi Keuangan Dan Kualitas Pelayanan Dengan Perilaku Menabung Mahasiswa. *Jurnal "Tata Arta" UNS*, 4(1), 11.
- Setiawati, R., Nidar, S. R., Anwar, M., & Masyita, D. (2018). Islamic Financial Literacy: Construct Process and Validity. *Academy of Strategic Management Journal*, 17(4), 12.
- Solimun, Fernandes, A. A. R., & Nurjanah. (2017). *Metode Statistika Multivariat Pemodelan Persamaan Struktural (SEM) Pendekatan WarpPLS*. Malang: UB Press.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Turan, U., Fidan, Y., & Yildiran, C. (2019). Critical Thinking as a Qualified Decision Making Tool. *Journal of History Culture and Art Research*, 8(4), 1. <https://doi.org/10.7596/taksad.v8i4.2316>
- Wahyulkarima, A. (2018). Pengaruh Budaya, Psikologis, Pelayanan, Promosi, dan Pengetahuan tentang Produk Terhadap Keputusan Nasabah dalam Memilih Bank Syariah. *JURNAL HUKUM EKONOMI SYARIAH*, 1(1), 51. <https://doi.org/10.30595/jhes.v1i1.3712>

- Wardani, P. D. (2019). Pengaruh Kontrol Diri, Religiusitas, Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Di Bank Syariah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 07, 8.
- Widowati, A. S., & Mustikawati, R. I. (2018a). Pengaruh Pengetahuan Produk Tabungan, Reputasi Bank, dan Persepsi Nasabah Mengenai Suku Bunga Simpanan Terhadap Keputusan Menabung Nasabah. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 7(2). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i2.21643>
- Widowati, A. S., & Mustikawati, R. I. (2018b). Pengaruh Pengetahuan Produk Tabungan, Reputasi Bank, dan Persepsi Nasabah Mengenai Suku Bunga Simpanan Terhadap Keputusan Menabung Nasabah. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 7(2). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i2.21643>
- Yulianto, A. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk atau Jasa Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Universitas Islam Indonesia*, 30.
- Zuhirsyan, M., & Nurlinda, N. (2018). Pengaruh Religiusitas dan Persepsi Nasabah terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah*, 10(1), 48. <https://doi.org/10.24235/amwal.v10i1.2812>